

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 tak hanya berdampak pada masalah kesehatan global, tetapi juga memberi pukulan yang luar biasa bagi semua pihak di beberapa sektor lain. Masyarakat diharuskan untuk menganggap pandemi ini sebagai tantangan yang harus diselesaikan dengan cara yang inovatif, adaptif, efektif, dan efisien sehingga pola hidup dan cara berpikir masyarakat berubah secara drastis. Kini masyarakat mau tidak mau harus mengikuti anjuran pemerintah dalam upaya penanganan Pandemi Covid-19 dengan mengurangi kegiatan yang menimbulkan kerumunan dan keramaian, selalu menerapkan protokol kesehatan, dan divaksinasi demi menjaga diri agar tidak terpapar virus Covid-19. Di normal baru ini, pemerintah telah berhasil menurunkan jumlah kasus Covid-19 yang berdampak aktivitas masyarakat perlahan mulai kembali seperti sediakala sebelum adanya pandemi Covid-19.

Penurunan jumlah kasus Covid-19 membuat banyak hal yang mengalami peningkatan secara bertahap seperti kegiatan pelayanan masyarakat, perekonomian, kesehatan, pariwisata, pendidikan, dan transportasi di tahun 2021. Dengan peningkatan di berbagai bidang, pendapatan negara juga terdampak yang semula terdampak oleh pandemi, pada semester I tahun 2021 berdasarkan laman kemenkeu.go.id Menteri Keuangan RI menyatakan bahwa pendapatan negara mengalami pertumbuhan 9,1 persen dibandingkan tahun 2020, penerimaan negara bukan pajak juga tak luput mengalami kenaikan, selama semester I tahun 2021 penerimaan negara bukan pajak (PNBP) mengalami kenaikan sebesar 11,4% dibandingkan tahun lalu.

Meningkatnya PNBP harus diberi atensi dan dianalisis lebih dalam, mengingat PNBP adalah salah satu bentuk penerimaan negara selain pajak dan hibah, sehingga dinamika PNBP juga berpengaruh dalam pelaksanaan program pemerintah. Program pemerintah akan terhambat jika tidak ada penerimaan negara yang mencukupi, yang dapat mengakibatkan terhambatnya upaya pemerintah mewujudkan cita-cita negara tidak dapat terealisasi. Menurut UU No 9 tahun 2018 tentang Pendapatan Negara Bukan Pajak, PNBP memiliki enam jenis yaitu: pemanfaatan SDA, pelayanan, pemanfaatan barang milik negara, pengelolaan dana, pengelolaan kekayaan negara yang dipisahkan, dan hak negara lainnya. Salah satu bentuk PNBP adalah PNBP Badan Layanan Umum/Badan Layanan Umum Daerah (BLU/BLUD) yang

secara umum adalah penerimaan atas pelayanan yang diberikan oleh BLU/BLUD. Badan Layanan Umum/Badan Layanan Umum Daerah (BLU/BLUD) ialah salah satu bagian pemerintah yang berperan memperoleh Pendapatan Negara berupa PNBPN. Berdasarkan kemenkeu.go.id Pada TA 2020 Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa realisasi PNBPN Indonesia berjumlah Rp343,8 triliun atau 116,8 persen dari target APBN TA 2020. PNBPN ini terdiri dari Penerimaan Sumber Daya Alam (SDA) sebesar Rp97,2 triliun, Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan sebesar Rp66,1 triliun, PNBPN Lainnya sebesar Rp111,2 triliun, dan Pendapatan BLU sebesar Rp69,3 triliun atau 20 persen dari total realisasi. Oleh karena itu, analisis terhadap perubahan penerimaan PNBPN BLU/BLUD akan menjadi menarik.

BLU/BLUD berupa rumah sakit kepunyaan pemerintah adalah BLU/BLUD yang paling terdampak pandemi Covid-19, disebabkan rumah sakit menjadi garda depan dalam upaya penanganan kasus Covid-19. Seperti Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prembun Kabupaten Kebumen yang menjadi salah satu rumah sakit penanganan Covid-19 di Kabupaten Kebumen. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Kabupaten Kebumen ini juga melayani layanan kesehatan rumah sakit pada umumnya seperti pemeriksaan (instalasi rawat jalan dan rawat inap), instalasi gawat darurat (instalasi rawat intensif dan bedah), instalasi farmasi, dan poliklinik. RSUD Prembun sebagai rumah sakit baru yang diresmikan pada tahun 2017 secara bertahap

meningkatkan kualitas pelayanannya. Oleh karena itu, PNBP BLUD di RSUD Prembun Kabupaten Kebumen ini dengan kondisi pandemi Covid-19 menjadi bahasan yang menarik bagi penulis untuk dianalisis terkait perubahan penerimaan PNBP-nya selama Pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan tinjauan di RSUD Prembun Kabupaten Kebumen terkait pengaruh pandemi Covid-19 terhadap penerimaan PNBP RSUD Prembun Kabupaten Kebumen dengan judul “Tinjauan Terhadap Realisasi Penerimaan PNBP BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prembun Kabupaten Kebumen Pada Tahun Anggaran 2019 - 2021” untuk mengetahui dampak Pandemi Covid-19 pada realisasi penerimaan PNBP BLUD pada RSUD Prembun Kabupaten Kebumen ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut.

1. Bagaimana PNBP Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prembun Kabupaten Kebumen pada masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana realisasi penerimaan PNBP Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prembun Kabupaten Kebumen pada tahun anggaran 2019 - 2021?
3. Bagaimana Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prembun Kabupaten Kebumen mengatasi dampak Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana Pandemi Covid-19 memberi dampak terhadap penerimaan PNBK Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prembun Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui bagaimana Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prembun Kabupaten Kebumen mengatasi dampak Pandemi Covid-19.
3. Mengetahui bagaimana realisasi Penerimaan PNBK Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prembun Kabupaten Kebumen pada tahun anggaran 2019 - 2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan pada karya tulis tugas akhir ini akan berfokus pada perubahan realisasi penerimaan PNBK RSUD Prembun Kabupaten Kebumen pada tahun anggaran 2019 – 2021 di saat sebelum dan setelah terjadinya Pandemi Covid-19, serta kebijakan RSUD Prembun Kabupaten Kebumen dalam mengatasi dampak Pandemi Covid-19 tersebut.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan ini bermanfaat sebagai sarana informasi bagi pemerintah dan masyarakat terkait penerimaan PNBK pada saat Pandemi Covid-19 pada tahun anggaran 2019 - 2021 yang dapat

dijadikan dasar dalam penentuan kebijakan mitigasi peristiwa darurat ke depannya dalam bidang penerimaan PNBP layanan kesehatan. Serta dapat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penelitian-penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Sistematika penulisan KTTA ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penulisan
- 1.4 Ruang Lingkup
- 1.5 Manfaat Penulisan
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Pendapatan Negara
- 2.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- 2.3 Badan Layanan Umum dan Badan Layanan Umum Daerah (BLU dan BLUD)
- 2.4 Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- 2.5 Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19 oleh Pemerintah

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

- 3.1 Metode Pengumpulan Data
- 3.2 Gambaran Umum Objek Penulisan

3.3 Pembahasan Hasil

BAB IV SIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT RISET

DAFTAR RIWAYAT HIDUP